

**UPAYA GURU BAHASA ARAB MTs NEGERI
KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA DALAM
MENINGKATKAN PROFESIONALISME**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:
TRI MARGIYATI
NIM. 1323302081

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Margiyati
NIM : 1323302081
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 13 Juli 2017

Saya yang menyatakan



Tri Margiyati
NIM. 1323302081



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA GURU BAHASA ARAB MTs NEGERI KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME

Yang disusun oleh saudara : Tri Margiyati, NIM : 1323302081, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 04 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Suparjo, MA.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muflikah, SS., M.Pd
NIP.: 19720923 200003 2 001

Penguji Utama

Dr. H. M. Hrzbul Muflihin, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005



Mentorahui :
Dekan

Dr. Kholid Mardiana, S.Ag., M.Hum
199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Tri Margiyati

Purwokerto, 13 Juli 2017

Kepada Yth:
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
di-Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudara;

Nama : Tri Margiyati

NIM : 1323302081

Jurusan/Prodi : PBA

Judul Skripsi : Upaya guru bahasa Arab MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme.

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Juli 2017

Pembimbing,



Dr. Suparjo, S.Ag, M.A

NIP. 19730717 199903 1001

MOTTO

*Kebajikan atau pengetahuan saja takkan cukup sebagai modal menjadu Guru.
Anugrah mengajar adalah bakat khas dan melibatkan kebutuhan serta hasrat
dalam diri sang Gury sendiri.¹*

(John Jay Chapman)



IAIN PURWOKERTO

¹ Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 19.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang mampu ku ucapkan selain rasa syukurku kepada Allah SWT yang telah mempermudah segala urusanku dan senantiasa mengasihiku. Dengan penuh rasa cinta kasih, rangkaian huruf, rangkaian kata, rangkaian kalimat, hingga rangkaian paragraf penuh makna ini dipersembahkan untuk Ayahanda terhormat Bapak Achmad Mujari dan Ibunda tercinta Ibu Mariyah yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik spiritual maupun material. Hanya ucapan terimakasih yang ananda haturkan atas jerih payah, peluh keringat, serta doa siang malam yang telah dipanjatkan untuk anak perempuanmu selama ini.

Serta untuk kampus tercinta IAIN Purwokerto yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu dan pengalaman serta meraih mimpi disini.



IAIN PURWOKERTO

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DI MTs NEGERI KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME**

Oleh: Tri Margiyati

NIM.1323302081

Abstrak

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Latar Belakang penelitian ini adalah bahwa di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu madrasah yang terdapat ekstrakurikuler bernama "*Matsana Karanganyar Arabic Club*". Ekstrakurikuler ini diadakan sebagai wadah pengembangan muhadatsah untuk siswa dan siswi di MTs Negeri Karanganyar yang ingin berlatih berbicara dengan bahasa Arab yang dilatih oleh guru bahasa Arab. dengan adanya kegiatan tersebut guru dituntut untuk mempunyai ketrampilan dalam berbahasa Arab. Sehingga guru bahasa Arab perlu melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas dirinya sebagai guru bahasa Arab.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) sumber datanya adalah guru bahasa Arab sebagai data primer (data utama) dan kepala madrasah sebagai data sekunder (data pelengkap). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan guru bahasa Arab MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme guru bahasa Arab melalui dua cara yaitu kegiatan mandiri dan kegiatan kelompok. kegiatan mandiri, meliputi: membaca buku, mengakses internet, melanjutkan studi, diskusi dengan teman, dan membuat persiapan mengajar. Sedangkan kegiatan kelompok, meliputi mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), mengikutsertakan guru bahasa Arab penataran/workshop, dan serta kegiatan penyegaran. Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu dengan pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Upaya Guru Bahasa Arab, Profesionalisme.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karuniaNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul UPAYA GURU BAHASA ARAB DI MTs NEGERI KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME guna memenuhi dan melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Bahasa Arab pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Rosululloh SAW, keluarga, sahabat, dan kita semua. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Upaya Guru Bahasa Arab MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme”. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis mendapat arahan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmad, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. H. A. Sangid, B.Ed., M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A. dosen pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya membimbing saya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
7. Seluruh Dosen IAIN Purwokerto yang telah memberi bekal ilmu selama perkuliahan.
8. Segenap Dewan dan Staff administrasi IAIN Purwokerto.
9. Abah Kyai Taufiqurrohman selaku Pengasuh Ponpes Darul Abror Watumas Purwokerto dan keluarga beserta Dewan Asatidz.
10. Dra. Mudrikah, M.Pd.I., Kepala MTs Negeri Karanganyar yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
11. Bapak dan Ibu Guru, serta staff karyawan MTs Negeri Karanganyar.
12. Siswa-siswi MTs Negeri Karanganyar .
13. Keluarga penulis, khususnya orang tua (Bapak Achmad Mujari dan Ibu Mariyah) , kakak (Rina Subekti) kakak Ipar (Agus Santoso) dan keponakan (Metsa Ayudia Safa marwah dan Muhammad Rafka Ramadhan).
14. Teman-teman seperjuangan PBA B angkatan 2013 yang telah menemaniku belajar dalam menggapai mimpi..
15. Teman-teman PPL dan pasukan KKN MJS'49 angkatan 39 IAIN Purwokerto.

16. Teman-teman santri PonPes Darul Abror Watumas purwokerto, khususnya kompleks Azkiya bawah (Arum, Iis, Leni, Tika, Eva, Etul, Erlin)

17. Semua pihak yang telah membantu dan mendampingi penulis selama mengerjakan skripsi, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dan juga permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pertolongan, keberkahan dan ampunan-Nya kepada kita semua.

Meskipun bukan suatu karya yang sempurna, tetapi semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri, Amiin Yaa Robbal'alamin.

Purwokerto, 13 Juli 2017

Penulis,



Tri Margivati

Nim. 1323302081

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LNDASAN TEORI	
A. Guru Bahasa Arab	16
1. Pengertian guru bahasa Arab	16
2. Syarat-syarat guru bahasa Arab	19

3.	Tugas dan peran guru bahasa Arab	22
4.	Tanggung jawab guru	27
B.	Profesionalisme	29
1.	Pengertian profesionalisme	29
2.	Tujuan Profesionalisasi	30
3.	Ciri-ciri Profesionalisme	31
C.	Upaya peningkatan profesionalisme	34
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	41
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C.	Objek dan Subjek Penelitian	43
D.	Teknik Pengumpulan Data	44
E.	Teknik Analisis Data	46
 BAB IV PENYAJIAN ANALISIS DATA		
A.	Lokasi Penelitian.....	49
1.	Profil MTs Negeri Karanganyar	49
2.	Letak Geografis MTs Negeri Karanganyar	49
3.	Perkembangan MTs Negeri Karanganyar Purbalingga ...	50
4.	Keadaan guru dan karyawan	51
5.	Keadaan siswa.....	51
6.	Sarana dan Prasarana.....	52
7.	Visi dan Misi MTs Negeri Karanganyar	52
B.	Penyajian Data	53

C. Analisis Data	63
1. Kegiatan mandiri	63
2. Kegiatan kelompok.....	65
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
C. PENUTUP	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel Kegiatan Penelitian	45
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pengumpulan Data
2. Hasil Wawancara
3. Hasil Dokumentasi
4. Surat-surat penelitian
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Permohonan Persetujuan Judul skripsi
 - c. Surat Keterangan Persetujuan Judul skripsi
 - d. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - g. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Keterangan Seminar Skripsi
 - i. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - j. Surat Keterangan Sudah melakukan Penelitian
 - k. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
 - l. Blangko Bimbingan Skripsi
 - m. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 - n. Berita Acara Munaqosyah
 - o. Surat Keterangan Wakaf
 - p. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

5. Sertifikat-Sertifikat
 - a. Sertifikat Opak
 - b. Sertifikat BTA daan PPI
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - e. Sertifikat Komputer
 - f. Serifikat KKN
 - g. Sertifikat PPL
6. Sertifikat-sertifikat seminar
7. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan berlangsung sepanjang hidup. Sedangkan secara khusus, pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga formal.

Dalam suatu kegiatan pendidikan terdapat tujuan yang harus dicapai yakni adanya perubahan pada siswa setelah mengalami proses pendidikan, baik tingkah laku individu, kehidupan pribadinya, maupun kehidupan masyarakat.¹ Melalui pendidikan inilah guru diharapkan dapat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian yang paling berperan dan berpengaruh dalam pendidikan itu adalah guru.

Dewasa ini ada kegandrungan dalam masyarakat untuk menuntut profesionalisme dalam bekerja. Rakernas Depdikbud setiap tahun selalu menggaris bawahi tentang pentingnya peningkatan profesionalisme guru. hal ini menunjukkan betapa besarnya perhatian Depdikbud terhadap guru dan sekaligus merupakan penguat terhadap apa yang telah kita sadari selama ini: betapa guru mempunyai peranan amat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan.²

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS. 2009), hlm. 1-29.

² Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999). Hal. 97.

Dalam sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini, kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses belajar mengajar belum tergantikan oleh mesin, radio, *tape recorder* maupun komputer yang paling modern sekalipun. Terlalu banyak unsur-unsur yang manusiawi seperti sikap, sistem, nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang mampu meningkatkan proses pengajaran, dan hal tersebut tidak dapat hanya dicapai melalui teknologi. Di sinilah kelebihan manusia khususnya guru, dari alat-alat teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya.³ Dengan demikian guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Guru adalah aktor utama yang menentukan kesuksesan dunia pendidikan. Jika guru sukses, maka pendidikan akan sukses, dan jika gagal, maka pendidikan terancam gagal. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai pendidik dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.⁴ Keahlian guru dalam mendidik peserta didik dapat melalui pendidikan atau pelatihan. Sedangkan menurut filosofi guru sebagai sosok utama yang *digugu* (didengar, diperhatikan, dan dilaksanakan) ucapannya dan *ditiru* (diteladani) perilakunya adalah cermin agungnya profesi guru.⁵

³ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 43.

⁴ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 15.

⁵ Ma'mur Asmani, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 18.

Namun sering kali profesi guru dianggap remeh oleh sebagian masyarakat atau orang tua siswa, yang kadang-kadang sampai bertindak mencemooh dan menuding guru tidak kompeten, tidak berkualitas dan lain sebagainya. Ketika putra atau putrinya tidak dapat menyelesaikan persoalan yang seharusnya mampu ia hadapi sendiri atau ia tidak memiliki kemampuan yang sesuai dengan keinginan orangtuanya. Sikap dan perilaku masyarakat tersebut memang bukanlah tanpa alasan, karena memang ada sebagian oknum guru yang melanggar atau menyimpang dari kode etik yang berlaku.⁶

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.⁷ Kompetensi guru lebih bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan potensi yang dimiliki guru mencakup pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seorang guru terkait dengan profesinya yang dapat direpresentasikan dalam amalan dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah.⁸ Dengan melihat rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini, merupakan suatu indikasi perlunya keberadaan guru profesional ditengah-tengah berbagai macam masalah yang ada di dunia pendidikan.

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 1.

⁷ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), hlm. 36.

⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 32.

Lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranan guru secara efektif, untuk meningkatkan mutu pendidikan. Secara formal guru mempunyai peranan penting dalam mewujudkannya. Guru merupakan kunci keberhasilan dalam pendidikan karena kegiatan inti dari pendidikan adalah belajar mengajar, yang memerlukan peranan guru didalamnya. Sehingga guru yang profesional sangat penting seiring dengan kemajuan zaman.

Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai beberapa kompetensi. Menurut Oemar Hamalik, guru akan mampu mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya tersebut jika memiliki berbagai kompetensi yang relevan. Misalnya: guru menguasai cara belajar yang efektif, harus mampu membuat model satuan pelajaran, mampu memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar dikelas, mampu menjadi model bagi siswa, dan lain sebagainya.

Tanpa kompetensi guru bagaikan nahkoda ditengah samudra minus keahlian memadai; sementara didepannya ombak tinggi siap menggulung kapal. Sudah pasti nahkoda yang minus keahlian itu tidak bisa berbuat apa-apa sementara kapalnya tenggelam tersapu ombak kedaras samudra. Guru yang memiliki kompetensi, akan menjadi sosok berkarakter. Dengan kata lain, kompetensi itu akan menjadi salah satu karakter dalam diri guru.⁹ Kompetensi yang harus dimiliki guru tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

⁹ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Bealajar, 2012), hlm. 102.

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi :pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.¹⁰

2. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan bawahan/atasanm rekan kerja, orang tua, dan masyarakat sekitar.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan guru atas materi pelajaran secara luas dan mendalam.¹¹ Kompetensi profesional guru lebih menekankan pada kemampuan guru dalam menguasai materi sesuai dengan bidang keilmuannya.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki guru berupa kepribadian yang mantap dan stabil, arif, berwibawa, dan akhlak mulia, sehingga dapat menjadi teladan.

Guru merupakan suatu profesi yang membutuhkan keahlian khusus sebagai seorang pendidik. Profesi guru bukan sekedar wahana

¹⁰ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 30-31.

¹¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm. 23-26.

untuk menyalurkan hobi atau pekerjaan sambilan, akan tetapi guru merupakan pekerjaan yang harus ditekuni untuk mewujudkan keahlian profesional secara maksimal. Sebagai tenaga profesional, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah.

Perlu diperhatikan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan berarti juga harus meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru bukan hanya dari segi kesejahteraannya tetapi juga profesionalitasnya. Dalam UU No, 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹²

Profesionalisme guru merupakan suatu bentuk komitmen yang dimiliki oleh guru profesional untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengajar disekolah. Upaya peningkatan mutu guru dan pendidikan sudah sejak lama menjadi komitmen Departemen Pendidikan Nasional. Salah satu sasaran upaya tersebut adalah meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Pencapaian sasaran tersebut harus dapat dilihat dari bertambahnya profesionalnya penampilan guru danbertamabah optimumnya proses belajar siswa.

¹² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabata, 2011), hlm. 39.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan pada hari Selasa, 20 September 2016 dengan salah satu guru bahasa Arab di MTs Negeri Karang anyar yang bernama Bapak Khoirul Mu'atho, S.Ag. Beliau S1 Lulusan Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga dan S2 di UNSIQ Wonosobo, dengan jurusan yang berbeda yakni Pendidikan Agama Islam. Beliau juga pernah mondok di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta selama 10 tahun. Beliau sudah mengajar di MTs Negeri Karanganyar semenjak tahun 1996 sampai sekarang, jadi kurang lebih sudah mengabdikan menjadi guru selama 20 tahun. Menurut keterangan beliau ada dua guru bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar.

Salah satu hal yang menarik di MTs Negeri Karanganyar terdapat kegiatan ekstrakurikuler bernama "*Matsana Karanganyar Arabic Club*". Ekstrakurikuler ini diadakan sebagai wadah pengembangan muhadatsah untuk siswa dan siswi di MTs Negeri Karanganyar yang ingin berlatih berbicara dengan bahasa Arab yang dilatih oleh guru bahasa Arab.¹³ Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut menuntut guru bahasa Arab MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga untuk mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam berbahasa arab. Namun kegiatan ini sudah jarang dilakukan karena minat dari siswa untuk belajar bahasa arab kurang. Dengan keadaan seperti itu, perlu diadakannya upaya yang dilakukan oleh

¹³ Berdasarkan Hasil Wawancara pada Hari Selasa, 20 September 2016, pukul 11.30, di Ruang Guru.

guru dalam membangkitkan semangat peserta didik belajar bahasa Arab sebagai pendidik yang profesional.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait tentang upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa arab dengan judul skripsi “Upaya Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul diatas, maka peneliti berikan batasan dari penjelasan sebagai berikut:

1. Upaya guru bahasa Arab

Upaya merupakan suatu usaha atau cara untuk mencapai tujuan tertentu. sedangkan pengertian guru secara sederhana merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Menurut UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Bahasa Arab menurut Mustafa al-Ghulayini yang dikutip oleh Abdul Mu'in adalah kalimat yang dipergunakan bahasa Arab dalam

mengutarakan maksud dan tujuan mereka.¹⁴ Guru bahasa Arab adalah tenaga pendidik yang khusus mengajar mata pelajaran bahasa Arab. dengan memperhatikan penegasan istilah diatas, maka yang dimaksud dengan upaya guru bahasa Arab adalah segala usaha yang dilakukan oleh guru bahasa arab di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga untuk dapat meningkatkan profesionalisme.

2. MTs Negeri Karanganyar

Suatu lembaga yang berada dibawah naungan kementerian agama islam yang menyelenggarakan aktifitas pendidikan setara dengan sekolah menengah pertama (SMP) yang berciri khas agama islam yang berada di Jl. Raya Sokawera No. 01 Karanganyar, Purbalingga.

3. Meningkatkan Profesionalisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah “profesionalisme” yang artinya adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.¹⁵ profesionalisme berasal dari kata profesi. guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan¹⁶

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi mutu atau norma tertentu serta

¹⁴ Abdul Mu'in, *Analisis Kontraktif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka alhusna, 2004) hlm. 21

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Digital versi 1.0.3

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 15

memerlukan pendidikan profesi. (UU Nomer 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Pengertian profesionalisme adalah suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus.¹⁷ Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik harus senantiasa mengembangkan kemampuannya dalam mengajar. Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru salah satunya dapat melalui pendidikan profesi. Diperlukan upaya yang terus menerus agar guru tetap memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan diatas dapat dirumuskan masalahnya yaitu “Bagaimana upaya guru bahasa Arab MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme ?

¹⁷ Arifin, *Kapita Selekta pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) Cet. Ke-3, hlm. 105.

¹⁸ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru Dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kharisma Putra utama, 2011), hlm. 6.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya guru bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran tentang upaya guru bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme.

b. Praktis

- 1) Sebagai saran untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang profesionalisme.
- 2) Untuk mengetahui upaya guru Bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme.
- 3) Menambah pengetahuan tentang upaya guru bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme.
- 4) Menambah bahan pustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka tentang profesionalisme guru dalam penelitian ini akan penulis sajikan dan uraian singkat dari beberapa karya ilmiah atau karya yang berbentuk buku-buku serta tulisan dari jurnal-jurnal dan lain sebagainya yang masih berkaitan dengan tema yang akan peneliti teliti. Beberapa karya yang membahas tentang profesionalisme guru antara lain bukunya Nurfuadi yang berjudul "Profesionalisme guru", didalamnya dijelaskan bahwa seorang guru yang profesional memiliki lima (5) hal: pertama, guru memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Kedua, guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya. Ketiga, guru bertanggungjawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. Keempat, guru mampu berpikir sistematis dan senantiasa refleksi-koreksi terhadap dirinya dengan apa yang telah ia ajarkan. Kelima, guru seyogyanya menjadi bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.¹⁹

Adapun penelitian yang mendukung dengan judul skripsi "Upaya Guru bahasa Arab MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam Meningkatkan Profesionalisme" yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah, yang berjudul "Profesionalisme Guru dalam Pembinaan Religiusitas Bagi Anak Usia Dini di Paud Dirosatul Uula Purbalingga". Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti profesionalisme guru. Namun

¹⁹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm 151-152.

perbedaannya adalah lokasi dan tempat penelitian, penulis meneliti di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga, sedangkan saudari Khusnul Khotimah meneliti di Paud Dirosatul Uula Purbalingga.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah, dengan judul “Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Agama Islam”. Persamaan dari penelitian saudari Miftahul Jannah adalah sama-sama meneliti Profesionalisme Guru tapi penulis meneliti tentang upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan profesionalisme guru sedangkan saudari Miftahul Jannah meneliti tentang profesionalisme guru PAI.

Dan selanjutnya skripsi milik saudara Eko Siswanto dengan judul “Profesionalisme Guru PAI di SMP Negeri 01 Cimangu Pasca Sertifikasi”. Persamaan dari skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang Profesionalisme. Namun perbedaannya terletak pada lokasi dan tempat penelitian serta penerapannya. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Eko Siswanto berlokasi di SMP Negeri 01 Cimangu dan penelitian dilakukan pada guru PAI yang sudah sertifikasi. Sedangkan penulis meneliti di MTs Negeri Karanganyar dan penelitian dilakukan pada pembelajaran biasa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan pada tiap-tiap bab yang ditulis secara sistematis. Hal ini dibuat untuk mempermudah penulisan skripsi maka disusun sedemikian rupa mulai

dari sampul sampai penutup serta kelengkapan lainnya dan sampai bagian akhir. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisis halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi,...

Bab 1 Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan judul “Upaya Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme” yang terbagi menjadi 3 sub bagian, antara lain:.

Sub bab pertama menjelaskan tentang guru bahasa Arab yaitu pengertian guru bahasa Arab, syarat-syarat guru bahasa Arab, tugas dan peran guru bahasa Arab, serta tanggung jawab guru bahasa Arab.

Sub bab kedua menjelaskan tentang profesionalisme yaitu: pengertian profesionalisme, tujuan profesionalisme, dan ciri-ciri profesionalisme.

Sub bab ketiga menjelaskan upaya peningkatan profesionalisme

Bab III Bab ini berisi metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Bab ini berisi penyajian data dan analisis data, yang terdiri dari tiga sub bab yaitu: Lokasi Penelitian, Penyajian Data upaya guru bahasa

Arab di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme, analisis data upaya guru Bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme.

Bab V Bab ini berisi penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan penutup bagian akhir dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru bahasa arab MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan profesionalisme. Guru bahasa Arab MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga mengupayakan berbagai cara dalam meningkatkan profesionalisme untuk menciptakan guru yang berkualitas agar guru tersebut mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam mengajar yang baik dan benar, karena upaya yang dilakukan guru bahasa Arab sangat membantu para siswa untuk memahami bahasa Arab.

Dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar, guru bahasa Arab MTs Negeri Karanganyar melakukan beberapa upaya diantaranya yaitu melalui:

1. Kegiatan Mandiri, meliputi: membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab, mengakses internet, melanjutkan Studi S2, diskusi dengan teman, membuat persiapan mengajar.
2. Kegiatan Kelompok, meliputi: ikut MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), ikut penataran/workshop, ikut penyegaran.

Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan cara pengadaan sarana dan prasarana yang bisa membantu atau mendukung guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MTs Negeri Karanganyar
 - a. Melengkapi sarana prasarana demi kelancaran dalam proses belajar mengajar bahasa arab, seperti melengkapi buku-buku paket dan buku-buku penunjang lainnya.
 - b. Menciptakan situasi dan kondisi lingkungan yang aman, nyaman, tertib bersih, rapih dan indah.
 - c. Menumbuhkan motivasi dan semangat siswa melalui penghargaan-penghargaan seperti hadiah maupun beasiswa prestasi.
 - d. Peningkatan kedisiplinan kepada guru supaya administrasi Madrasah lebih maju dan lebih baik..
2. Kepada Guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri Karanganyar
 - a. Guru mata pelajaran Bahasa Arab harus terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan kompetensinya agar dapat melaksanakan dan meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab secara berkualitas dan hendak berusaha mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa.
 - b. Guru bahasa Arab hendaknya terus menggali potensi yang ada dalam dirinya dan jangan cepat merasa puas dengan apa yang telah dicapai
 - c. Tidak menjadikan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur mutlak untuk menentukan kualitas diri dan pekerjaan sebagai guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT tiada sekutu baginya dan hanya karena rahmatnya serta kuasanya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun dalam dalam skripsi yang penulis tulis masih sangat sederhana dan masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Penulis berharap kepada seluruh pembaca untuk kritik dan saranya yang membangun sehingga penulis mengetahui keterbatasan dan kekurangan skripsi yang penulis tulis ini. Oleh karena itu penulis menerima dengan sangat terbuka kritik dan saranya, dan akhirnya kepada Allahlah penulis memanjatkan do'a semoga Allah senantiasa memberikan barokah, rohmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Untuk terakhir kalinya tiada kata yang pantas atau lebih indah yang penulis ucapkan kecuali ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan semoga Allah membalas amal baik kalian semua.

Purwokerto, 13 Juli 2017

Tri Margiyati
NIM. 1323302081

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 1995. *Kapita Selekta pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Mohammad dan Barnawi. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmani, Ma'mur. 2015. *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*. Yogyakarta: DIVA Press
- B. Uno, Hamzah. 2010. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru Dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*. Jakarta: Kharisma Putra utama.
- Hamalik, Oemar . 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hasim, Abdul. 2010. Mohamad Surya, Rus Bambang Suwarno, *landasan pendidikan: Menjadi guru yang baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- HS, Nasrul. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kunandar. 2007. *Guru profesional Implementasi Kurikulum Satuan pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontraktif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka alhusna.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabata.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Supriadi, Dedi. 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Suwadah Rimang, Siti. 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung: Alfabeta.

Syaefudin Saud, Udin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*.

Usman, Moh. Uzer. 1998. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Zamroni. 2000. *Paradigama Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.



IAIN PURWOKERTO